



PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG MENYENANGKAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN, DI SD

Oleh

Yohanes Paulus Duru Payong¹, Yakobus Lea², Yohanes Karlosatius Djawa³, Maria Goreti Rona⁴, Hamida Lango Belen⁵, Maria Melania Empit⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores

Email: ¹email@mariagoretirona80.com

Article History:

Received: 10-06-2024

Revised: 14-07-2024

Accepted: 24-07-2024

Keywords:

Learning Is More Fun,
Number Cards,
Mathematics

Abstract: Education is a planned basis for creating a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have spiritual strength, self-control, personality, intelligence, morals, life knowledge, general strengthening and the skills needed to develop their potential in the community. To make learning mathematics more enjoyable, you can use various kinds of learning media, one of which is number card media, at SDI Mbongawani. With the media of number cards, it is very easy for students during the learning process, so that students can more easily understand and be able to solve problems related to learning mathematics in everyd

PENDAHULUAN

Hasil obsevasi awal yang di lakukan pada siswa kelas 5 SDI Mbongawani kec. ende Selatan, kab. ende, prov. nusa Tenggara timur di peroleh informasi bahwa hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah dengan menggunakan media kartu bilangan yang di peroleh **siswa** hanya sebanyak 24 orang yang terdiri dari 12 laki -laki dan 12 perempuan. Dari kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada proses pembelajaran siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran matematika di kelas 5 sebagaimana yang terjadi dengan adanya media kartu bilangan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di ajarkan sehingga proses pembelajaran cenderung lebih aktif dalam pembelajaran matematika.

Berikut ini ada beberapa pengertian menurut para ahli 1). Menurut Arif S. Sadiman (2011: 6) kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafia yang berarti pengentara atau pengantar. 2). Menurut Arsyah Arsyah (2015 : 237) Beberapa para ahli telah mengemukakan pendapat mereka tentang media, maka dapat di simpulkan bahwa media adalah suatau alat yang di gunakan sebagai perantara atau penjembatani suatu informasi dan pengetahuan agar dapat di teri dan di pahami informasi dan pengetahuan yang Tengah di sampaikan oleh pemberi informasi. kedudukan media Pendidikan sebagai alat bantu mengajar dalam komponen meteodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. 3). Menurut Slemeto (2013 98) Kartu bilangan adalah kertas manila yang berbentuk persegi dengan ukuran 10 cm x 10 cm. Dimana dalam satu set kartu bilangan membutuhkan 0 sampai 9, dengan menuliskan angka



dikartu dengan ukuran cukup besar dan jelas.

Cara menggunakan kartu bilangan dalam mata Pelajaran matematika materi bilangan cacah adalah dengan cara peserta didik melihat angka dan gambar yang ada pada media kartu bilangan tersebut sesuai dengan perintah yang guru berikan setelah itu mereka menjumlahkan kartu bilangan ini dalam satuan nilai tempat dan mereka mempresentasikan hasil yang mereka dapat dan bisa dapat mempertanggungjawabkannya didepan kelas sehingga pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dengan menyajikan permainan dalam pembelajaran di tujuan untuk meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Bermain kartu bilangan pada pembelajaran matematika dianggap dapat memotivasi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam materi bilangan cacah. Mereka memandang bermain kartu bilangan tersebut sebagai sarana sosialisai. Diharapkan melalui bermain siswa mempunyai kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Dunia bermain menjadi bagian penting pada anak – anak dalam aktifitas kesehariannya. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jika bermain dapat mendukung proses belajarnya. Maka, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan prestasi belajar.

Media kartu bilangan di harapkan dapat membuat siswa lebih terpacu bersaing satu sama lainnya untuk menunjang penguasaan materi setelah itu. kartu bilangan di sini merupakan suatu media atau perantara untuk pembelajaran yang bentuknya di buat seperti kartu dan terdapat warna-warna yang menarik minat siswa dalam belajar matematika. Sehingga tanpa peserta didik sadari mereka sedang belajar menggunakan kartu yang mereka gunakan untuk bermain. Kartu bilangan juga digunakan untuk memahami satuan nilai tempat.

Media kartu bilangan dapat menggabungkan antara simbol- simbol antara lain penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian sehingga anak-anak dapat memahami dan bisa menentukan nilai tempat setiap angka dengan menggunakan media kartu bilangan yang di sertai gambar benda atau warna-warna di sampingnya agar anak -anak mudah memahami konsep bilangan dan membutuhkan keterkaitan anak dalam menggunakan media dalam menyelesaikan masalah khususnya membilang 1- 10. Media pembelajaran juga sesuai dan dapat digunakan oleh guru salah satunya adalah media kartu bilangan cacah. Selain dapat dibuat secara sederhana media kartu bilangan cacah ini juga dapat menarik perhatian siswa karena media yang digunakan sangat menarik bagi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa.

METODE

Untuk menjawab kegiatan yang di maksud maka metode yang digunakan adalah tanya jawab dan diskusi. Karena kegiatan ini dilakukan tatap muka dan melibatkan 24 peserta didik. Kegiatan PKM ini melibatkan 6 orang mahasiswa PGSD yang berpartisipasi sebagai pemateri. Secara umum, tahapan pengorganisasian kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Tahapan persiapan



Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai lokasi sasaran dan waktu pelaksanaan.
2. Menginterview peserta didik untuk mengetahui pemahaman awal tentang materi bilangan cacah.
3. Menyiapkan materi yang akan dibawa
4. Menyiapkan media pendukung terhadap materi yang akan disampaikan

b) Tahapan pelaksanaan

Metode yang digunakan saat pelaksanaan yaitu :

1. Metode tanya jawab, metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang akan dibawa.
2. Metode ceramah, metode ini digunakan agar peserta didik memahami materi yang dibawa yaitu bilangan cacah.
3. Menyanyi, hal ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.
4. Metode diskusi, metode ini digunakan untuk menguji pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diajarkan.
5. Demonstrasi, hal ini dilakukan untuk mendemonstrasikan Kembali materi yang diajarkan yaitu bilangan cacah.

c) Tahapan akhir

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah menambah pengetahuan kepada peserta didik dan menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.

HASIL

Kegiatan PKM menunjukan bahwa pemanfaatan kartu bilangan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VA SDI Mbongawani. Pada awal pembelajaran pertanyaan yang diberikan pameri untuk menguji pemahaman peserta didik tentang materi yang akan dibawa dan setelah dijelaskan oleh pameri tentang bilangan cacah dengan menggunakan media kartu bilangan pemahaman peserta didik semakin bertambah dan proses pembelajaran semakin menyenangkan. Dari hasil diatas dapat memperjelas pembahasan mengenai materi bilangan cacah dan adanya media pembelajaran siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan sehingga minat belajar matematika dengan materi bilangan cacah dapat dipahami dan menyenangkan bagi siswa. Hasil pembelajaran mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran lebih menyenangkan dan rasa semangat sehingga siswa tidak merasa jenuh. Hal ini minat belajar siswa dalam materi bilangan cacah semakin tinggi. Dengan demikian adanya media yang diajarkan sehingga pembelajaran matematika akan selalu menyenangkan bagi siswa dan sangat mudah untuk dipahami materi yang diajarkan. Kegiatan belajar ini dilaksanakan satu jam lebih di dalam kelas dan proses pembelajaran diawali dengan yanyian agar siswa lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan diajarkan.



Gambar 1. kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu bilangan cacah

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan nyanyian dan tepuk semangat agar pembelajaran lebih bersemangat dan menyenangkan. Pada saat pembelajaran siswa diarahkan untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang diajarkan dan setelah menjelaskan materi siswa diberikan pertanyaan pemantik apakah paham dengan materi yang diajarkan dan minta untuk menjelaskan lagi apa yang baru diajarkan. Tetapi kebanyakan siswa yang merasa malu untuk menjelaskan Kembali sedikit materi yang mereka pahami. Untuk membangun semangat mereka mahasiswa membuat game agar membangkitkan rasa semangat belajar siswa dan rasa percaya diri mereka dengan memberikan nyanyian lagu dan permainan dengan materi yang dipelajari adalah bilangan cacah.



Gambar 2. Aktivitas Belajar Bilangan Cacah

Setelah mempelajari Bilangan cacah siswa melakukan tanya jawab Bersama mengenai materi yang baru diajarkan dan mahasiswa memberikan kesempatan seluasnya pada mereka untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Dengan begitu siswa dapat memberikan masukan atau pendapat dengan apa yang mereka belum pahami, sehingga proses pembelajaran dapat menyenangkan. Proses pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat lebih semangat dalam menerima materi bilangan cacah yang akan diajarkan sehingga pembelajaran matematika dalam kelas tidak membuat siswa merasa jenuh. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat bersemangat dalam menerima materi dan aktif dalam bertanya mengenai materi bilangan cacah. Dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu bilangan agar lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Teknik – Teknik pembelajaran yang menyenangkan ini diharapkan sangat menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran matematika sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Kegiatan akhir dengan pemberian tes dan pertanyaan lalu siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman



mengenai materi bilangan cacah yang baru diajarkan. Setelah berdiskusi siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas dan didampingi mahasiswa yang terlihat pada gambar dibawa ini:



Gambar 3. kegiatan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Sesudah presentasi kelompok siswa menjawab cukup baik dan diberi apresiasi dengan memberikan tepukan tangan pada masing – masing kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian, Sesudah berdiskusi pemateri menyimpulkan Kembali materi yang baru diajarkan, dan menanyakan pada siswa apakah sudah paham dengan materi yang baru diajarkan. Kemudian mengajar siswa dengan melakukan yel – yel tepuk semnagat. Lalu pemateri dan siswa melakukan foto Bersama, dan mengahiri kegiatan pembelajaran dengan doa penutup.



Gambar 5 Anggota Ukm Bersama Siswa

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil proses pembelajaran dan penjelasan materi tentang bilangan cacah secara umum dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika pada bilangan cacah dengan menggunakan kartu bilangan terbukti sangat menyenangkan bagi siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas VA di SDI Mbongawani.

Selanjutnya dapat disimpulkan secara khusus bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman materi bilangan cacah diatas rata – rata sehingga dalam proses pembelajaran cukup menyenangkan bagi siswa dan menggunakan kartu bilangan siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan. Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran Matematika sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. dengan menggunakan kartu bilangan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep awal



serta menambah keterampilan dan kemampuan siswa dalam belajar Matematika. Media kartu bilangan juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran Matematika, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengurutkan bilangan. kartu bilangan berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran operasi bilangan cacah. Berdasarkan seluruh pembelajaran operasi dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut Model kartu bilangan dapat membuat siswa senang belajar berhitung karena mempermudah memahami konsep materi dengan baik. (1). Dalam pembelajaran matematika guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang mendukung seperti media kartu bilangan, (2). Guru lebih meningkatkan kompetensi, baik kompetensi meningkatkan mutu pembelajaran maupun kompetensi dalam Menyusun strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika. (3). Guru harus lebih profesional dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Indriani. 2013 penggunaan kartu bilangan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-5 pada anak Tunagrahita Ringan
- [2] Jassi _ Anakku . Volumen 12 nomor 2, Tahun 2013.
- [3] Herawati, Erna. (2012) Penggunaan Kartu Bilangan sebagai Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas I SD Negeri Caturtunggal 4 Depok. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, Kustiati, (2022) Belajar lebih Menyenangkan dengan Kartu Bilangan Matematika.
- [5] Afandi Muhamad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. Model dan metode pembelajaran disekolah.
- [6] Annisah, siti. 2014" Alat peraga pembelajaran matematika". Jurnal Tarbawiyah 11 (1) : 1 – 15.